NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

# EVALUASI PENGELOAAN KEUANGAN DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN YAYASAN DON BOSCO PERWAKILAN MANADO TAHUN 2019



Oleh :

*Arnoldus Janssen Sanit 190620073*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

# UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2022

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Arnoldus Janssen Sanit

NIM 190620073

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN YAYASAN DON BOSCO PERWAKILAN MANADO TAHUN 2019

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base),* mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2022 Yang menyatakan

Arnoldus Janssen Sanit

**EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN YAYASAN DON BOSCO PERWAKILAN MANADO TAHUN 2019**

# Oleh Arnoldus Janssen Sanit

**190620073**

Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : sanithjanssen@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado perlu disesuaikan dengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahanatas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan PSAK 45 yang merupakan pedoman dan standar yang ditetapkan Pemerintah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui telah sesuai atau belum adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi praktik pelaksanaan pengelolaan keuangan terkait penyusunan laporan keuangan di Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado berdasarkan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan serta mengevaluasi pencatatan transaksi keuangan dari laporan keuangan YDB-M berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado

belum sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan PSAK 45 yang merupakan pedoman dan standar yang ditetapkan Pemerintah.

# Kata kunci : Evaluasi, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Transaksi Keuangan

***ABSTRACT***

This study aims to determine whether the implementation of financial management and recording of financial transactions carried out by The Representative of Don Bosco Foundation, Manado needs to be adjusted to Law number 16 of 2001 concerning Foundations and Law number 28 of 2004 concerning Amendments to Law number 16 of 2001 concerning Foundations and PSAK 45 which are guidelines and standards set by the Government.

The research method used in the study to determine whether it is appropriate or not is by means of interviews, observation, and documentation. The evaluation was carried out by evaluating the practice of implementing financial management related to the preparation of financial reports at The Representative of Don Bosco Foundation, Manado based on Law number 16 of 2001 concerning Foundations and Law number 28 of 2004 concerning Amendments to Law number 16 of 2001 concerning Foundations and evaluating the recording of financial transactions from The Representative of Don Bosco Foundation, Manado financial statements based on PSAK 45 concerning Financial Reporting of Non-Profit Entities.

The results obtained from this study are that the implementation of financial management and recording of financial transactions carried out by The Representative of Don Bosco Foundation, Manado is not in accordance with Law number 16 of 2001 concerning Foundations and Law number 28 of 2004 concerning Amendments to Law number 16 of 2001 concerning Foundations and PSAK 45 which are guidelines and standards set by the Government.

# Key Words: Evaluation, Financial Management, Financial Transaction Recording

**PENDAHULUAN**

Yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walaupun dalam perjalanannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Sejalan dengan semakin luasnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap suatu permasalahan untuk dibahas, peran yayasan atau lembaga nirlaba yang digerakkan oleh masyarakat sendiri menjadi semakin penting. Kini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Selain itu area pelayanan juga semakin melebar bahkan dari segi ukuran lembaga nirlaba tersebut sudah dapat dikategorikan sebagai raksasa dalam dunia bisnis. Beberapa yayasan yang bergerak di bidang kesehatan ternyata memiliki asset bernilai miliaran rupiah.Melihat kenyataan perkembangan organisasi nirlaba terutama yayasan yang begitu pesatdi tengah masyarakat dengan melibatkan dana yang sangat besar pula.

Kondisi pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan di Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado (YDB-M) bersifatSentralisasi.

Aktivitas keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado meliputi dua proses yaitu proses penerimaan kas dan proses pengeluaran kas. Mekanisme penerimaan kas di dalam Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado berasal dari dua sumber penerimaan yaitu dari Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah atau BantuanOperasional Pendidikan (BOP). Dana Non Pemerintah bersumber dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), sedangkan Dana Pemerintah bersumber dari bantuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yangdiberikan kepada sekolah-sekolah dalam lingkup

Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado. Mekanisme pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan pada Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado berasal dari Dana Non Pemerintah. Sumber-sumber pencatatan transaksi keuangan berupa penerimaan dari non pemerintah yaitu berupa Penerimaan SPP, Sumbangan Pembangunan, bunga bank, deposito bank dan pencatatan untuk pengeluaran kas berupa pembayaran gaji pegawai yayasan, tunjangan pensiunan, pelatihan guru dan pegawai, sewa gedung, administrasi bank, dana rutindariyayasankepada unit-unit sekolah dan asrama dan hal-hal yang masukdalamanggaranluarbiasa Yayasan maupun unit-unit sekolah yang tidak termasuk dalam Juknis Dana BOS. Sedangkan penerimaan dan pengeluaran dari dana BOS pemerintah dikelola langsung oleh unit sekolah yang menerima dana BOS sesuai dengan juknis tentang penggunaan dana BOS. Selain melaporkan Penggunaan Dana BOS kepada pemerintah, Sekolah-sekolah dalam naungan Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado dalam hal ini bendahara sekolah melaporkan juga penggunaan dana BOS dan penggunaan dana rutin dari yayasan kepada yayasan setiap bulan. Sedangakan bendahara Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado hanya melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari non pemerintah kepada PengurusYayasan Don Bosco Perwakilan Manado dan Pembina/penanggungjawab Yayasan Don Bosco Pusat di Manado. Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado dilaporkan oleh bendahara yayasan kepada Pembina Yayasan setiap tahun dengan mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Laporan Keuangan Organisasi Yayasan Pendidikan. Standar pelaporan dibuat agar Laporan Keuangan Yayasan dapat mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan yayasan meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan

Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Taman Tunas telah mengikuti standar akuntansi keuangan,tetapi masih belum bias dibandingkan dengan laporan keuangan lebaga atau organisasi lain dikarenakan mekanisme sistem akuntansi pada Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado masih bersifat manual sehingga rentan ada kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Mekanisme pengelolaan dan pencatatantransaksikeuanganmerupakan unsur penting dalam laporan keuanganyayasankarenatransparansi dan pencatatan yang baikmerpakan salah satuindikasilembaganon profit yang independen dan kredibel. Dari hasil penelitian yang membahas pengaruh sistem penerimaan kas, pengenluaran dan pencatatantransaksi yang baikberpengaruhterhadap kualitas laporan keuangan (Sundari , 2020) menyimpulkan bahwa sistem penerimaan kas berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada PT POS INDONESIA (PERSERO). (Cecilia , 2020) pada Yayasan Sabilus Salam menyimpulkan bahwa pengelolaan sistem penerimaan kas yang belum memiliki SOP yang baik akan mengakibatkan penyelewengan dan kecurangan dalam transaksi penerimaan kas. Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “**EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN YAYASAN DON BOSCO PERWAKILAN MANADO**”

# Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Apakah pengelolaan keuangan YDB-M telah sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentangYayasan ?
2. Apakah pencatatatan transaksi keuangan YBM telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (PSAK45)?

# LANDASAN TEORI

**Organisasi**

Organisasi (bahasa Yunani: ὄργανον, organon - alat) merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya denganefisien dan efektif untuk bias mencapai tujuan organisasi. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen. Kajian mengenai organisasi sering disebut studi organisasi (organizational studies), perilaku organisasi (organizational behaviour), atau analisis organisasi (organization analysis).

Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

# PengertianAkuntansi

Akuntansi dalam bahasa Inggris disebut accountancy/accounting adalah suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk membantu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, perusahaan, dan individu yang membutuhkan. Akuntansi sangat diperlukan perusahaan, pemerintah, perseorangan serta kesatuan-kesatuan lain dalam hal memperoleh data-data keuangan yang

penting, kemudian menyampaikannya dalam bentuk laporan, sehingga dapat dijadikan landasan untuk mengambil keputusan.

# Tujuan dan FungsiLaporanKeuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan (Mahsundkk, 2011). Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern. Menurut *Accounting Principles Board* (APB) Statement No.4 (yang dikutip dari buku Teori Akuntansi Ahmed Riahi-Belkaoui, 2000) tujuan laporan keuangan adalah:

1. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai prinsip akuntansi berterima umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.
2. Tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut :
	1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban suatu usaha bisnis dengan tujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan, menunjukkan pendanaan dan investasi, mengevaluasi kemampuan perusahaan memenuhi komitmen, menunjukkan basis sumber daya untuk pertumbuhan.
	2. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya bersih sebagai hasil dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang menghasilkan profit.
	3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menginvestasi earnings potensial perusahaan.
	4. Menyediakan informasi lain yang dibutuhkan tentang perubahan sumber daya ekonomi dan kewajiban.
	5. Mengungkapkan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pemakai

# Tujuan Laporan Keuangan Yayasan

Tujuan Utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifataktiva, kewajiban, sertaaktivabersihsuatuyayasan;
2. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih:
3. Jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar sumber daya selama satu periode dan hubungan diantara keduanya:
4. Cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, serta factor lainnyayang berpengaruh terhadap likuiditasnya,
5. Usaha jasa suatu yayasan.

# METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mengungkapkan kejadian saat penelitian pada Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado secara intensif dan detail sehingga kesimpulan yang diambil hanya pada objek yang diteliti.

# Jenis data dan sumber data

Data yang diperolehdari Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado yaitu berupa catatan, dokumen, dan informasi yang terkait dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado.

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan merupakan sumber utama dalam pengolahan data. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap bendahara yayasan, pegawai yayasan dan pegawai keuangan di sekolah data-data laporan keuangan yang dikirim dari Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado.
2. Data sekunder, yaitu data yang menjadi pendukung-pendukung dalam analisa penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang berasal dari buku-buku, jurnal, serta penelitian terdahulu.

# Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi. Yaitu dengan mengunjungi langsung lembaga pendidikan dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas keuangan yayasan untuk mendapatkan data-data yang

diperlukan, terutama pada aktivitas keuangan dalam lingkup kantor atau sekolah Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado.

1. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para pengurus Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado dan bendahara Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersumber dari kantor Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado untuk diperlukan dalam membantu penelitian ini.

Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu yang bertujuan sebagai bahan kajian, referensi dan penunjang dalam penulisan penelitian ini. Semua kepustaan ini berkaitan dengan sistem penerimaan kas dan laporan keuangan.

1. Dokumentasi. Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado tahun 2019.

# Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusanmasalah pertama dan kedua adalah teknik analisis data deskriptif. Langkah peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah menggambarkan pengelolaan keuangan yang ada pada Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado dengan Flowchart dan diperbandingkan dengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil analisa data tentangevaluasi pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan YDB Perwakilan Manado sesuaidengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan PSAK No. 45.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis hanya mengevaluasi pada pengelolaan keuangan dan prosedur-prosedur pencatatan transaksi keuangan untuk penerimaan dan pengeluaran kas, kriteria yang sesuai dalam pelaksanaan, penggunaan dokumen, dan format dokumen dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi penerimaan kas, barang sumbangan dari pemberi sumber dana atau donatur, pengeluaran belanja operasional, biaya pendidikan, biaya pembangunan, biaya gaji karyawan, realisasi anggaran pada UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan PSAK No. 45.

Alur pengelolaan keuangan Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado terbagi kedalam 2 alur, yaitu alur penerimaan kas dan alur pengeluaran kas.

* 1. Alur penerimaan kas dimulai dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan sumbangan pembangunan (uang pangkal) peserta didik dari tiap-tiap sekolah dan asrama maupun bunga deposito, bunga bank serta penerimaan dari kantin. Kemudian uang tersebut akan masukke bank yang bekerja sama dengan Yayasan Don Bosco. Setelah SPP dan uang pangkal masukmelalui rekening bank, pegawai bank akan memvalidasi penerimaan SPP dan uang pangkal tersebut. Setelah itu pegawai administrasi keuangan yayasan akan mencetakre kening koran bank tersebut. Setelah rekening Koran dicetak, pegawai administrasi keuangan yayasan akan menginput penerimaan tersebutk edalam program penerimaan uang sekolah (PUS) dan sumbangan pembangunan sesuai dengan Nomor Induk Siswa (NIS)

peserta didik yang telah membayar SPP dan Uang Pangkal serta penerimaan kas dari bunga deposito, bunga bank dan penerimaan dari kantin.

* 1. Alur pengeluaran kas pada Yayasan Don Bosco dimulai dari mencatat seluruh pengeluaran kas yayasan seperti pengeluaran untuk biaya tenaga kerja, Biaya pengembangan SDM, Biaya administrasi, BiayaUmum, dan Biaya pemeliharaan. Pada buku ini dicatat jenis pengeluaran serta besarnya pengeluaran dan jumlah pengeluaran per hari. Selanjutnya akan diperoleh biaya pengeluaran per bulan dan per tahun. Setelah peneliti menganalisis system informasi yang berjalan pada Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yayasan seperti prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas yang masih menggunakan juga sistem manual, dokumen yang digunakan yayasan berupa kwitansi, dan jurnal yang sistemnya single entry.

# KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Penelitianini bertujuan untuk meneliti kesesuaian antara pelaksanaan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado dengan prosedur dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan PSAK Nomor 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan YBM belum sepenuhnya sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan

UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Don Bosco Perwakilan Manado belum sesuai dengan PSAK Nomor 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Beberapa hal yang tidak sesuai tersebut antara lain :

1. Belum menerapkan PSAK 45.
2. Pertanggungjawaban laporan tahunan yang belum sesuai.
3. Laporan tahunan belum secara transparan diumumkan kepada masyarakat.
4. Tidak ada pelaksanaan audit keuangan yayasan
5. Dokumen keuangan yang digunakan sebagai bukti transaksi dan administrasi keuangan belum dikelola dengan baik.
6. Tidak ada format laporan keuangan tetap.
7. Belum ada peran optimal pengawas dalam aktivitas pengelolaan yayasan.
8. Belum ada prosedur pertanggungjawaban penerimaan bantuan.
9. Belum ada kesadaran atas tugas dan tanggung jawab pengurus dan pengawas YDB-M.

# Saran

Saran yang dapat diberikan Penulis atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, antara lain:

1. YBM hendaknya menyusun laporan tahunan yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

YDB-M wajib menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuaidengan PSAK 45 agar seluruh aset, liabilitas, dan asset neto YDB-M serta seluruh aktivitas keuangan, keluar dan masuknya kas di dalam YDB-M dapat disajikan dengan lengkap, dapat dipahami, relevan, dapat diperbandingkan, serta dapat dibuktikan keandalannya.

1. Untuk membangun pengelolaan yang baik, Yayasan harus membuat standar format laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporanarus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45. Hal ini harus dilaksanakan agar YDB-M dapat mengelola dan mengendalikan keuangan unit kegiatan social dengan baik. Dengan adanya format laporan keuangan dari YDB-M, seluruh unit dapat memperbaiki laporan keuangan unit untuk periode selanjutnya sesuai dengan PSAK 45.
2. YDB-M hendaknya menyajikan seluruh akun transaksi keuangan YDB-M dan seluruh unit di dalam laporan keuangan secara jelas. YDB-M juga harus mencantumkan seluruh nam pihak lain yang melakukan transaksi dengan YBM secara jelas agar terwujud kredibilitas Yayasan dari sisi keuangan serta membangun kepercayaan masyarakat, dan donator terhadap YDB-M.
3. Pola pertanggungjawaban laporan tahunan YDB-M hendaknya diperbaiki sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Pengurus dan pengawaswajib menandatangani laporan tahunan agar sesuai dengan prosedur yang ada ada pasal 49 ayat 1 UU No. 16 Tahun 2001 yang sudah ditetapkan Pemerintah.
4. YDB-M hendaknya mengumumkan laporan tahunan pada papan pengumuman kantor yayasan dan YDB-M hendaknya mengumumkan laporankeuangan YDB-M pada surat kabar harian berbahasa Indonesia sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan pada masyarakat serta bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan pada UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
5. YDB-M hendaknya segera mencari akuntan public untuk mengaudit keuangan YDB-

M. Karena dengan diaudit, YDB-M dapat mengetahui apakah pelaksanaan

pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik atau masih perlu diperbaiki. Dengan diaudit oleh akuntan publik, YDB-M juga dapat membangun kepercayaan kepada donatur, masyarakat, dan Pemerintah melalui institusi terkait.

1. YDB-M hendaknya meningkatkan upay apengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan yayasan dengan mengusahakan keterlibatan pengawasan dalam perancangan anggaran dan penyusunan laporan tahunan. Dengan meningkatkan pengawasan, YDB-M dapat mengendalikan dan mengelola seluruh aktivitas yayasan secara baik dan benar.
2. YDB-M hendaknya merancang prosedur pertanggungjawaban penerimaan bantuan barang dan uang agar YDB-M dapat mengalokasikan bantuan ke masing-masing unit secara tepat sesuai dengan kebutuhan unit. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan donator terhadap YDB-M.
3. YDB-M hendaknya meningkatkan kemampuan dan moral para pengurus dan pengawas yayasan melalui pelatihan pengelolaan yayasan, agar dapatmeningkatkan pengetahuan para pengurus dan pengawas mengenai system pengelolaan yayasan yang sesuai dengan ketetapan yang ada. Serta meningkatkan kepekaan para pengurus dan pengawas yayasan terhadap tanggung jawab yang sudah diterima untuk menjalankan tugas pengabdian social kepada masyarakat.

# DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar,* Jakarta: Salemba Empat.

Bastian, Indra. 2007, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik,* Jakarta: Erlangga. Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba,* Jakarta :IkatanAkuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan, per 1 September 2007,* Jakarta :Salemba Empat.

Mardiasmo.2002, *Akuntansi SektorPublik,* Yogyakarta: Andi offset.

Mohamad M, Firma S, dan Heribertus Andre P, 2011. *Akuntansi Sektor Publik*.

Yogyakarta: BPFE UGM.

Nainggolan, Pahala. 2005, *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pramudya, Justinus.*“Evaluasi Penerapan Standar Pengelolaan Keuangan dan*

*Pencatatan Transaksi Keuangan Paroki Santo Yusup Pekerja Mertoyudan",* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010